

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

Joni Hendra¹, Cindy Claudia², Mutimmah Rustianawati³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Marga

E-mail: jonihendra@upm.ac.id

Article History:

Received: 15 Agustus 2024

Revised: 22 Oktober 2024

Accepted: 24 Oktober 2024

Keywords: *Company Size, Financial Distress, Profitability, Timeliness of Financial Statement*

Abstract: *This research investigates companies in the mining subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The study aims to assess how Company Size, Financial Distress, and Profitability influence the timeliness of financial report submissions for these firms. A quantitative method with an associative approach is utilized in this study, focusing on the variables of Company Size, Financial Distress, and Profitability. The analysis evaluates the effect of these variables on the timeliness of financial report submissions by examining outer loading values with a significance threshold above 0.5. The research includes a sample of 26 companies over a three-year period, with data collected from www.idx.co.id and <https://lembarsaham.com>. Findings reveal that Company Size positively influences the timeliness of financial report submissions, Financial Distress also has a positive impact on report timeliness, whereas Profitability does not have a positive effect on the timeliness of financial report submissions for mining subsector companies listed on the IDX during the 2020 to 2022 period.*

PENDAHULUAN

Dalam tahun – tahun akhir, pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, ditunjukkan melalui bertambahnya angka investor dan bertambah ketatnya persaingan. Dalam kondisi ini, penting sekali menginformasikan secara akurat dan sesuai waktu. Laporan keuangan yang diperlukan untuk perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi rujukan informasi utama bagi investor dan pihak terkait. Keterlambatan dalam pelaporan financial dapat mengakibatkan sanksi dari BEI, termasuk denda dan suspensi perdagangan efek.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di BEI, mengingat sektor ini memiliki karakteristik dan tantangan khusus yang mempengaruhi pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan, *financial distress*, dan profitabilitas adalah aspek -aspek utama yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Derianto dan Arza (2020:3256) “Ketepatan waktu adalah Informasi yang sudah siap digunakan sebelum kehilangan signifikansinya bagi pengguna laporan keuangan, dan masih memiliki kapasitas untuk mendukung proses pengambilan keputusan”. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kapasitas

untuk memenuhi kewajiban pelaporan (Dewi, 2023:1052), financial distress dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk melaporkan sesuai tenggat waktu (Aishalya & Apandi, 2023:108), sementara menurut Dewi (2023:1052) “profitabilitas berhubungan dengan dorongan untuk segera melaporkan hasil keuangan”.

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam mengenai faktor-faktor ini. Beberapa studi mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan, sementara dampak *financial distress* cenderung bervariasi. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan, financial distress, dan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan subsektor pertambangan yang tercatat di BEI pada periode 2020 hingga 2022. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika pelaporan keuangan serta membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Profitabilitas secara positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan tujuan penelitian. Pertambangan batu bara yakni sumber energi utama bagi negara, memberikan dampak besar dan memainkan peran krusial dalam pasar energi global.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Menurut Derianto dan Arza (2020:3258) “Sinyal dapat diartikan sebagai strategi berbagai perusahaan untuk membedakan dirinya dari pesaing dan biasanya diterapkan oleh manajer tingkat yang lebih tinggi”. Menurut Seni dan Martha (2015:854) “Teori sinyal dapat memberikan pemahaman tentang motivasi perusahaan untuk menyediakan informasi dalam laporan keuangannya kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan yang berhasil akan memberikan sinyal positif dengan menerbitkan laporan keuangan mereka tepat”.

Ukuran Perusahaan

Menurut Dewi (2023:1052) “Ukuran perusahaan merupakan skala yang mencerminkan klarifikasi besar dan kecilnya perusahaan dengan metode total aset, log size dan nilai pasar saham”. Karena perusahaan besar dinilai memiliki aset yang stabil, maka diyakini dapat menjaga keberlangsungan bisnis dengan memanfaatkan total aset dibandingkan penjualan (Hendra dkk, 2022:141). Penggunaan logaritma natural diartikan untuk mengurangi variasi data yang tidak wajar, sehingga penggunaan $\ln(\text{total aset})$ memungkinkan penyederhanaan angka tanpa memodifikasi proporsi dan nilai aktual aset. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan atau $\ln(\text{total aset})$ dapat dirumuskan sebagai berikut: (Handayani dkk, 2021:98)

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Financial Distress

Aishalya & Apandi (2023:108) “*Financial distress* adalah suatu keadaan dimana suatu perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang pada akhirnya tidak mencukupi untuk menutupi biaya operasional sehari-hari”. Menurut Hermuningsih dkk (2022:14) “Dampak dari kondisi ini adalah waktu yang diperlukan suatu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dan dapat mempengaruhi kualitas kapasitas informasi dalam pengambilan keputusan. Metode Altman Z-score merupakan perangkat yang melakukan perhitungan dan kombinasi dari beberapa rasio keuangan khusus dalam sebuah perusahaan menggunakan suatu

metode pemilahan yang menghasilkan skor. Model ini didasarkan pada perhitungan berikut ini:”

$$Z = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 0.999X5$$

Keterangan:

- Z = Indeks Kebangkrutan
- X1 = Modal Kerja terhadap Total Aset
- X2 = Laba Ditahan terhadap Total Aset
- X3 = Pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga Dan Pajak terhadap Total Aset
- X4 = Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Hutang
- X5 = Penjualan terhadap Total Aset.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021:198) “Rasio profitabilitas merupakan angka penting untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan *capital gain* merupakan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, dan dengan menggunakan angka tersebut maka dapat dipahami efisiensi suatu perusahaan”. Menurut Fili dan Wahyuningsih (2020:137) “ROA adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah pajak dengan total asetnya”. Rumus menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Dewi (2023:1051) “Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dapat diartikan sebagai pengungkapan informasi keuangan sesegera mungkin, bertujuan untuk mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan daya pengaruhnya untuk memengaruhi keputusan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) “Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel khusus, melibatkan penggunaan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, menerapkan analisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Menurut Sugiyono (2022:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang diterapkan sebanyak 33 perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdapat di BEI dan memiliki riwayat observasi selama tiga tahun antara tahun 2020 hingga 2022. Karena kriteria tertentu menjadi pertimbangan dalam seluruh proses pemilihan sampel, maka sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:85) “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sumber informasi yang diterapkan dalam studi ini meliputi situs <https://lembarsaham.com> dan <https://idx.co.id>. Menurut Sugiyono (2022:147) “Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang dikumpulkan, tanpa berusaha membuat kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas”. Pengolahan tersebut menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel berikut menampilkan hasil data deskriptif statistik:

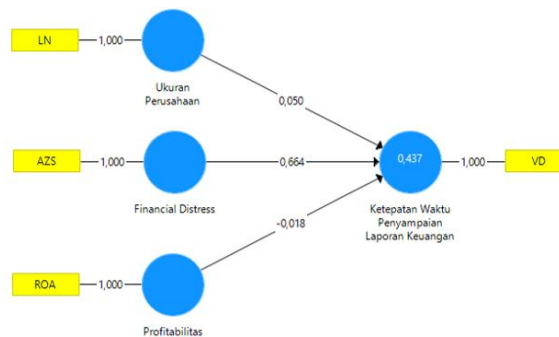
Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Standard Deviation</i>
LN Total Aset	29,655	29,79	26,62	32,76	1,56
<i>Altman Z-Score</i>	1,397	1,2	-1,67	5,53	1,454
ROA	10,729	6,9	-31,56	61,63	19,371
Variabel <i>Dummy</i> Ketepatan Waktu	0,641	1	0	1	0,48

Sumber Data: Hasil Pengolahan data *Smart PLS 3.0.*, 2024

Dari hasil pengolahan data, bisa ditarik kesimpulan bahwa Total Aset *mean* = 29,655, *median* = 29,79, minimum = 26,62, maksimum = 32,76, dan deviasi standar = 1,56. *Altman Z-Score mean* = 1,397, median = 1,2, minimum = -1,67, maksimum = 5,53, dan deviasi standar = 1,454. ROA *mean* = 10,279, median = 6,9, minimum = -31,56, maksimum = 61,63, dan deviasi standar = 19,371. Variabel *Dummy* Ketepatan Waktu *mean* = 0,641, median = 1, minimum = 0, maksimum = 1, dan deviasi standar = 0,48.

Evaluasi Outer Model
Uji Convergent Validity



Gambar 1 : Hasil *Outer Loading*

Sumber : Data diolah *Smart PLS 3.0.*, 2024

Tabel 2. *Outer Loading*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Standar	Keterangan
Ukuran Perusahaan	X1	1,00	> 0,7	Valid
<i>Financial Distress</i>	X2	1,00	> 0,7	Valid
Profitabilitas	X3	1,00	> 0,7	Valid
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Y	1,00	> 0,7	Valid

Sumber Data: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang terlihat nilai *loading factor* untuk setiap variabel > 0,7. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah terbukti valid dan memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

Tabel 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Indikator	AVE	Standar	Keterangan
Ukuran Perusahaan	X1	1,00	> 0,5	Valid
<i>Financial Distress</i>	X2	1,00	> 0,5	Valid
Profitabilitas	X3	1,00	> 0,5	Valid
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Y	1,00	> 0,5	Valid

Sumber Data: Data diolah, 2024

nilai AVE untuk setiap variabel > 0,5. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah terbukti valid dan memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

Uji *Discriminant validity*

Tabel 4. *Cross Loading*

Indikator	Variabel			
	Ukuran Perusahaan	<i>Financial Distress</i>	Profitabilitas	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
X1	1	0,228	0,342	0,195
X2	0,288	1	0,861	0,66
X3	0,342	0,861	1	0,571
Y	0,195	0,66	0,571	1

Sumber Data: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan, nilai *cross loading* pada semua indikator > 0,7 dan lebih tinggi daripada nilai *cross loading* pada variabel laten lainnya. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator tersebut valid dan memenuhi syarat uji validitas diskriminan.

Uji *Reliability*

Tabel 5. Uji Reabilitas

Variabel	<i>Crombach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Ukuran Perusahaan	1,00	1,00	Reliabel
<i>Financial Distress</i>	1,00	1,00	Reliabel
Profitabilitas	1,00	1,00	Reliabel
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	1,00	1,00	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan, *composite reliability* semua variabel mempunyai nilai > 0,7. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator reliabel dan memenuhi syarat uji reliabilitas.

Evaluasi *Inner Model R-Square (R²)*

Tabel 6. Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	0,437

Sumber Data: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan hasil nilai *R-Square* untuk ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan = 0,437 atau 43,7%. Dapat diartikan ukuran perusahaan, *financial distress*, dan profitabilitas memberikan kontribusi 43,7% terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan, sementara sisanya 56,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terlibat dalam studi ini. Nilai *R-Square* ini termasuk dalam kriteria kuat karena berada dalam rentang 0,67.

Q-Square (Q²)

Dari tabel 6, hasil perhitungan *Q²* pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,437)$$

$$Q^2 = 1 - 0,563$$

$$Q^2 = 0,437$$

$$Q^2 = 43,7\%$$

Perhitungan *Q²* menunjukkan nilai *predictive relevance* = 0,437 atau 43,7%, karena *Q²* > 0. Ini berarti bahwa model yang menerapkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel tetap mampu menguraikan pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel tetap = 43,7%. Dengan demikian, model ini memiliki kemampuan prediksi yang baik dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis.

Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient Test*) / Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T- Statistics	P- Values	Keterangan
Pengaruh positif						
X1 -> Y	0,664	0,664	0,16	4,163	0	Diterima
X2 -> Y	-0,018	-0,019	0,171	0,106	0,458	Ditolak
X3 -> Y	0,05	0,048	0,097	0,51	0,305	Ditolak

Sumber Data: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan, Uji hipotesis pertama mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan *t-statistic* 4,163 yang lebih besar dari *t-tabel* 1,96 dan *p-value* 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis ini diterima dengan baik. Uji hipotesis kedua mengindikasikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan *t-statistic* 0,106 yang lebih kecil dari *t-tabel* 1,96 dan *p-value* 0,458 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ini ditolak. Sedangkan, uji hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa profitabilitas juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan *t-statistic* 0,51 yang lebih kecil dari *t-tabel* 1,96 dan *p-value* 0,305 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ini juga ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Mengacu pada hasil uji hipotesis, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, konsisten dengan penelitian Dewi (2023). Namun, berbeda dengan penelitian Derianto dan Arza (2020), Handayani dkk (2021), dan Riyanda dan Syofyan (2021) yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sementara itu, uji validitas konvergen mengonfirmasi bahwa variabel ukuran perusahaan adalah valid dan signifikan, terlihat dari nilai *outer loading* sebesar 0,050 dan AVE sebesar 1,00, yang

keduanya melebihi batas 0,7 dan 0,5, menunjukkan validitas konvergen. Dengan demikian, H1 yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis, *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sejalan dengan temuan Aishalya dan Alpani (2023). Uji validitas konvergen mengindikasikan bahwa variabel *financial distress* valid dan signifikan, dengan nilai *outer loading* sebesar 0,664 dan AVE sebesar 1,00, keduanya melebihi batas 0,7 dan 0,5. Maka, H2 mengungkapkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbeda dengan temuan Derianto dan Arza (2020) yang mengindikasikan profitabilitas tidak berpengaruh. Penelitian ini juga tidak sama dengan Dewi (2023) dan Handayani dkk (2021) yang menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Uji validitas konvergen mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas valid dengan nilai *outer loading* -0,018 dan AVE sebesar 1,00, yang melebihi batas yang ditetapkan. Oleh karena itu, H3 mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas tidak selalu terkait langsung dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, komponen seperti kompleksitas transaksi dan pengendalian internal yang kurang efektif dapat lebih mempengaruhi tunda waktu audit dan keterlambatan penyampaian laporan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, bisa diambil kesimpulan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan uji *outer loading* sebesar 0,050. *Financial distress* juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti yang diungkapkan oleh uji *outer loading* sebesar 0,664, yang diukur menggunakan *Altman Z-Score*. Sebaliknya, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan uji *outer loading* sebesar -0,018, yang diukur menggunakan ROA.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, A. N. (2022). Perbandingan Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z Score, Model Springate dan Model Zmijweski. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(1), 13–28. <https://doi.org/10.30630/jipb.v0i0.735>
- Derianto, F., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255–3269. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.280>
- Dewi, H. P. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1051–1055. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.34>

- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Return On Assets , Current Ratio , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu. *JCA Ekonomi*, 1, 135–146.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hendra, J., Hery Koeshardjono, R., & Herawati, H. (2022). Implications of company size, company growth, institutional ownership, profitability and previous audit opinions on going concern audit acceptance. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(2), 139. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i2.823>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Riyanda, S., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 836–846. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.411>
- Seni, N. N. A., & Mherta, I. M. (2015). *PENGARUH MANAJEMEN LABA , KUALITAS AUDITOR ,* 3, 852–866.
- Siswanto, H. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel PLS*. Luxima Metro Media.
- Siti Aishalya, A., & Nelly Nur Apandi, R. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.50707>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA,cv.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.